
Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid Sumatera Selatan Dalam Perspektif Manajemen Keuangan Syariah

Famelia Sari

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: sarifamel09@gmail.com

Efni Anita

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: efnianita@uinjambi.ac.id

Ahmad Syahrizal

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: sarifamel09@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out financial management at the Guppi Nurul Jadid Islamic boarding school Summersari Village, Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Qualitative descriptive research is the focus of this type of research. Primary and secondary data are the data sources used. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. During the data analysis step, which includes collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.*

The financial management system at Guppi Nurul Jadid Islamic Boarding School is carried out through the process of planning, organizing, implementing, staffing and evaluating the fiber of receipt and expenditure of funds of Guppi Nurul Jadid Islamic Boarding School. Referring to the financial statements (budget, income and expenditure) of the Guppi Nurul Jadid Islamic Boarding School in 2022, the group includes monthly student fees (SPP), cottage asset income, donations, and the government. For the expenditure or use of funds for the Guppi Nurul Jadid Islamic Boarding School, it has been arranged in the annual meeting held annually by a special team to carry out the agenda, the funds are allocated in accordance with the existing budget and divisions starting from the field of consumption (student eating), Education, Development and Equipment, Finance, Dormitory, the Teacher Council, Security.

Keywords: *financial management, Guppi Nurul Jadid Islamic boarding school, Management system*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui Bagaimana manajemen keuangan pada pondok pesantren Guppi Nurul Jadid Desa Summersari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan . Penelitian deskriptif kualitatif adalah fokus dari jenis penelitian ini. Data primer dan sekunder merupakan sumber data yang digunakan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama langkah analisis data, yang meliputi mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Sistem pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi

penerimaan dan pengeluaran dana Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid. Merujuk pada laporan keuangan (anggaran pendapatan dan belanja) Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid tahun 2022 di kelompokkan diantaranya iuran bulanan santri (SPP), pemasukan aset pondok, sumbangan, dan pemerintah. Untuk pengeluaran atau penggunaan dana Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah di atur dalam rapat tahunan yang diadakan setiap tahunnya oleh tim khusus guna melancarkan agenda tersebut dana dana tersebut dialokasikan sesuai dengan anggaran dan divisi yang sudah ada mulai dari Bidang konsumsi (makan santri), Alokasi Pendidikan, Alokasi Pembangunan Dan Perlengkapan, Alokasi Keuangan, Alokasi Keasramaan, Alokasi Dewan Guru, Alokasi Keamanan.

Kata Kunci : manajemen keuangan, pondok pesantren Guppi Nurul Jadid, Sistem pengelolaan

LATAR BELAKANG

Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid adalah lembaga pendidikan Islam berada di Jalan Raya Palembang-jambi KM 175, berada di Desa Summersari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pesantren Guppi Nurul Jadid Musi Banyuasin itu sendiri didirikan dan diasuh oleh KH. Radal Al Rachmat, lembaga pendidikan ini menerapkan pengajaran salafi tradisional dengan pelajaran-pelajaran serta kajian-kajian kitab klasikal atau juga biasanya kitab kuning serat juga didukung dengan modernisasi pendidikan dengan kurikulum kementerian agama dengan adanya pendidikan formal pada lembaga ini.

Pesantren Guppi Nurul Jadid merupakan pesantren pertama di Kabupaten Musi Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan, berdiri diatas tanah yang berluaskan 20.328 m² yang beralamatkan di Jalan Raya Palembang-Jambi KM 175, berada di Desa Summersari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini menempatkan Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid berada 173 km dari pusat Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

Menurut Miftahol Arifin Dalam Jurnalnya yang berjudul Manajemen Keuangan pondok pesantren mengatakan Bahwa lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia adalah Pondok pesantren, yang mana pada saat ini telah banyak mengalami perubahan dari berbasis salaf ke modern sehingga mempunyai dampak pada kemampuan para santri dalam menguasai ilmu keIslaman. Maka, untuk mengembalikan posisi ke peran semula, yaitu melahirkan generasi islami yang menghasilkan ulama-ulama tentunya dengan melakukan pembenahan baik pada sisi dalam maupun luar lembaga secara tersistematis dan terorganisir agar kelak memiliki keunggulan totalitas yakni tidak hanya unggul dalam

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH kajian kitab-kitab kuning saja namun juga unggul dalam pengetahuan umum dan skill lainnya sebagai penyeimbang dari kemajuan zaman.¹

Menurut Ahmad Syahrizal dan Efni Anita dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Manajemen keuangan Pondok pesantren (studi Pondok pesantren isti'dadul Mu'allimien Jambi) Mengatakan bahwa Sudah menjadi tradisi atau indukti bahwa pondok pesantren dipimpin oleh dengan seorang kyai. Didalam dunia pondok pesantren, seorang kiai lah yang menjadi pengasuh, pemilik, pendiri dan menjadi kiblat sehingga seluruh kebijakan dan perubahan berada dalam kekuasaannya. Hal ini dikarenakan dua faktor utama. Pertama, kepemimpinan pondok pesantren yang sudah identik pada individu sehingga pesantren sering menganut pola "berjalan apa adanya" baik dalam manajemen maupun administrasi dan aspek lainnya. Kedua, kepemilikan pesantren yang juga individu atau keluarga yang diwariskan secara turun temurun menjadikan kiai yang menjadi pendiri sekaligus menjadi pengasuh tidak akan bisa digantikan.²

Menurut arifin dalam jurnalnya yang berjudul Manajemen Keuangan Pondok Pesantren mengatakan bahwa Manajemen keuangan pondok pesantren merupakan salah satu substansi manajemen lembaga pendidikan yang akan turut menentukan kelancaran kegiatan pondok pesantren. Seperti halnya yang terjadi pada substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan pondok pesantren dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan berupa kegiatan memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban.³

Menurut Ahmad Syahrizal dan Efni Anita dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Manajemen keuangan Pondok Pesantren (Studi kasus pada pondok pesantren Isti'dadul Mu'allimien Jambi mengatakan bahwa Pada umum pesantren masih menghadapi kendala yang hampir sama pada setiap pondok pesantren yakni menyangkut ketersediaan sumber daya manusia profesional dan penerapan manajemen yang umumnya masih konvensional (dilakukan secara mandiri), sebagai contoh adanya pemisahan yang jelas antara yayasan,

¹ Miftahol Arifin, "Manajemen Keuangan Pondok Pesantren," 32, no, 01 (Januari 18, 2017): 03.

² Ahmad Syahrizal and Efni Anita, "Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Isti' Dadul Mu'allimien Jambi)"02, no, 01 (Juni 28, 2021): 27.

³ Miftahol Arifin, "Manajemen Keuangan Pondok Pesantren," 32, no, 01 (Januari 18, 2017): 03.

pimpinan madrasah, guru dan dewan ustadz maupun ustadzah, yang mana tidak adanya transparansi dan pengevaluasian pengelolaan sumber-sumber keuangan baik secara teknis maupun non teknis, dan belum terdistribusinya peran pengelolaan pendidikan banyaknya penyelenggaraan administrasi yang tidak sesuai dengan standar serta masih tidak tertata rapi sesuai dengan pedoman-pedoman yang ada.⁴

KAJIAN TEORITIS

1. Manajemen Keuangan Syariah

Menurut Dadang Husen Soebana dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan Syariah* mengatakan bahwa Manajemen/pengelolaan dalam bahasa Arab disebut dengan idarah. Idarah diambil dari perkataan adartasy-syai atau perkataan adarta bihi juga dapat didasarkan pada kata ad-dauran. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu adarta bihi. Oleh karena itu, dalam *Elias Modern Dictionary English Arabic* kata management (Inggris), sepadan dengan kata tabzir, idarah, siyasah, dan qiyadah dalam bahasa Arab. Dalam Al-Quran, tema-tema tersebut hanya ditemui tema tabzir dalam berbagai derivasinya.

Tabzir adalah bentuk masdar dari kata kerja dabbara, yudabbiru, takbiran. Tabzir berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.⁵

Menurut Dadang Husen Soebana dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan Syariah* mengatakan bahwa Dalam hal terminologi, beberapa pengamat melihatnya sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Akibatnya, mereka menegaskan bahwa idarah (manajemen) adalah kegiatan berbeda yang melibatkan kepemimpinan, arahan, pengembangan pribadi, perencanaan, dan pengawasan pekerjaan terkait proyek. Tujuannya adalah hasil yang spesifik.

2. Pondok Pesantren

a. Pengertian pondok pesantren

Pondok Pesantren menurut Istilah (etimologi) kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an. Yang berarti tempat tinggal santri. Pendapat lain menjelaskan bahwa pesantren adalah pe-santri-an, yang berarti tempat “tempat santri” yang belajar dari pemimpin pesantren (kyai) dan para guru (ulama atau ustadz). pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. pendapat lain

⁴ Ahmad Syahrizal and Efni Anita, “*Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Isti’ Dadul Mu’allimien Jambi)*”02, no, 01 (Juni 28, 2021): 27.

⁵ Dadang Husen Soebana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 15.

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH menyatakan bahwa Pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian Pesantren mempunyai arti tempat orang yang berkumpul untuk belajar agama Islam. Pesantren sendiri menurut pengertiannya adalah “tempat belajar para santri”. Sedangkan Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren menurut istilah (etimologi) adalah berasal dari kata santri (orang yang mencari ilmu agama Islam) dengan mendapat awalan Pe dan akhiran –an sehingga berubah arti menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap Al-qur`an dan Al hadis atau pendidikan Agama Islam.

Sedangkan Pondok Pesantren menurut terminologi yaitu: “asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu”.⁷Sementara itu dalam pendapat lain mengemukakan bahwa “Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal santri”.⁸

b. Peran Dan Fungsi Pondok Pesantren

Sebagai lembaga pendidik Pondok pesantren mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut :

1) Sebagai Lembaga Pendidikan Islam

Pemahaman fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam terletak pada kesiapan pesantren dalam menyiapkan diri untuk ikut serta dalam pembangunan dibidang pendidikan dengan jalan adanya perubahan sistem pendidikan sesuai dengan arus pengembangan jamaah dan erat teknologi secara global.

2) Sebagai Lembaga Dakwah

Keberadaan pesantren merupakan suatu lembaga yang bertujuan mengangkat kalimat Allah dalam arti penyebaran ajaran Agama Islam agar pemeluknya memahami dengan sebenarnya. Oleh karena itu kehadiran pesantren sebenarnya dalam rangka dakwah

⁶ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan islam di indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 138.

⁷ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 61-62.

⁸ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 234.

Islamiyah. Mengajak manusia menuju agama Allah merupakan salah satu ibadah yang agung, manfaatnya menyangkut orang lain. Bahkandakwah menuju agama Allah merupakan perkataan yang paling baik.

3. Perencanaan Keuangan Syariah

Menurut Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh Hudin dalam bukunya yang berjudul pengantar manajemen dan bisnis mengatakan bahwa Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya Perencanaan keuangan syariah adalah proses pencapaian tujuan keuangan melalui pengembangan dan implementasi perencanaan keuangan yang terstruktur sesuai dengan syariat islam.

4. Pengorganisasian Keuangan Syariah

Dalam buku mereka "Pengantar Manajemen dan Bisnis," Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh mengatakan bahwa kata "organisasi" berasal dari kata Yunani "organon" dan kata Latin "organum," yang berarti "alat," "bagian," "anggota," atau "tubuh." Perspektif ahli yang dimaksud menentukan makna organisasi yang bervariasi. Namun, dua definisi organisasi "organisasi James D. Mooney adalah bentuk dari setiap persatuan manusia untuk mencapai 'tujuan bersama" dan "organisasi adalah sistem atau lebih" Chester I. Barnard dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perbedaan makna.

5. Pergerakan Keuangan Syariah

Dalam buku mereka "Pengantar Manajemen dan Bisnis," Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh Hudin mengklaim bahwa "menggerakkan" proses menerapkan pekerjaan ke dalam tindakan adalah komponen penting dari alur kerja kelompok atau organisasi manapun yang tidak dapat dipisahkan. Fungsi manajemen mencakup implementasi sebagai komponen penting. Realisasi perencanaan dan pengorganisasian adalah gerakan di sini. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, semua anggota organisasi berkolaborasi dalam implementasi ini sesuai dengan rencana.

Tindakan yang harus dilakukan adalah berusaha mengajak semua orang dalam kelompok untuk bersedia bekerja sama secara jujur dan bersinergi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian. Fakta bahwa anggota organisasi atau kelompok dapat berkolaborasi dalam keputusan perencanaan juga dijelaskan dalam definisi ini. Seluruh proses memberikan bawahan dengan keterampilan komunikasi dengan motivasi kerja, perintah, instruksi, dan saran sehingga mereka dapat bekerja

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH dengan tulus untuk tujuan organisasi. Gerakan adalah jantung manajemen, dan manajemen juga memiliki peran utama dalam pekerjaan aktuaris. Saat menjalankan organisasi, efisiensi dan komunikasi yang jelas sangat penting. Fungsi penggerak menempatkan penekanan yang lebih besar pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan karyawan.

6. Pengawasan Dan Evaluasi Keuangan syariah

Dalam buku mereka "Pengantar Manajemen dan Bisnis," Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh Hudin menyatakan bahwa "pengawasan" adalah proses manajemen di mana pemantauan pekerjaan yang diselesaikan untuk menentukan apakah itu sesuai dengan standar dan rencana yang ditetapkan. Proses mengamati pelaksanaan kegiatan secara terus menerus sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dikenal sebagai pengendalian atau pengawasan dan pengendalian.

Controlling atau pengawasan adalah fungsi manajemen dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi manajemen yang lain, tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun metodologi Penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif dalam pembahasan Skripsi ini, yang memerlukan pengumpulan data untuk analisis kritis baik dari penelitian lapangan maupun studi kepustakaan. Laporan penelitian yang jelas dan komprehensif digambarkan sebagai data yang dianalisis. Pengelolaan dana di Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid Sumatera Selatan menjadi pokok tulisan ini.

Lokasi dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu di Jalan Raya Palembang-Jambi KM 175, berada di Desa Sumbersari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pada penelitian ini, objek penelitian yang akan

peneliti lakukan yakni pengelolaan Keuangan pondok pesantren Guppi Nurul Jadid Desa Sumpersari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dalam perspektif Manajemen Keuangan Syariah.

Jenis dan Sumber Data

Metode lapangan digunakan untuk mengumpulkan data primer. Pengumpulan data primer melalui kunjungan lapangan ke subjek penelitian, Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid di Sumatera Selatan, dikenal sebagai penelitian lapangan.

Metode penelitian perpustakaan menyediakan data sekunder. Penulisan yang diambil oleh peneliti sebagai landasan teori pengumpulan data dari perpustakaan disebut penelitian kepustakaan. Penelitian perpustakaan lebih dari sekadar membaca dan merekam buku. Selain itu, penelitian kepustakaan merupakan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data perpustakaan mengenai subjek penelitian.

Sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh dengan demikian dengan data yang peroleh berhubungan dengan subjek yang akan diteliti. Seperti laporan keuangan, arsip dokumen. Informasi dari kepala sekolah semua jenjang, bendahara sekolah semua jenjang, bendahara pondok pesantren Guppi Nurul Jadid.

Teknik Pengumpulan Data

Pada titik ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara non-partisipan, seperti pengumpulan data observasi langsung dan studi manajemen keuangan di pondok pesantren Guppi Nurul Jadid di Sumatera Selatan.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data dari penelitian ini adalah Teknik analisis *flow chart analysis* Analisis ini adalah model “analisis data mengalir” yang menyatakan bahwa data mengalir ini terdiri dari empat aktivitas yakni pengumpulan data, reduksi data, display data dan menarik kesimpulan atau *verifikasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid

Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid adalah lembaga pendidikan Islam berada di Jalan Raya Palembang-jambi KM 175, berada di Desa Sumpersari Kecamatan Tungkal Jaya

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pesantren Guppi Nurul Jadid Musi Banyuasin itu sendiri didirikan dan diasuh oleh KH. Radal Al Rachmat, lembaga pendidikan ini menerapkan pengajaran salafi tradisional dengan pelajaran-pelajaran serta kajian-kajian kitab klasikal atau juga biasanya kitab kuning serat juga didukung dengan modernisasi pendidikan dengan kurikulum kementerian agama dengan adanya pendidikan formal pada lembaga ini.⁹

Pesantren Guppi Nurul Jadid merupakan pesantren pertama di Kabupaten Musi Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan, berdiri diatas tanah yang berluaskan 20.328 m² yang beralamatkan di Jalan Raya Palembang-Jambi KM 175, berada di Desa Summersari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini menempatkan Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid berada 173 km dari pusat Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

Pengelolaan keuangan Pesantren Guppi Nurul Jadid adalah kegiatan mengatur, mengurus serta menjalankan keuangan demi terlaksananya kegiatan pendidikan serta keagamaan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur berdasarkan 4 indikator pengelolaan keuangan sebagai berikut : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Keempat indikator dipaparkan berdasarkan hasil wawancara/ data yang sudah dikumpulkan peneliti pada Pesantren Guppi Nurul.

1. Perencanaan

Menurut Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh Hudin dalam bukunya yang berjudul pengantar manajemen dan bisnis mengatakan bahwa Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya Perencanaan keuangan syariah adalah proses pencapaian tujuan keuangan melalui pengembangan dan implementasi perencanaan keuangan yang terstruktur sesuai dengan syariat islam.¹⁰

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh Pesantren Guppi Nurul Jadid mengenai perencanaan keuangan beliau menyampaikan bahwa :

“pada awal tahun kami pihak Pesantren Guppi Nurul jadid mengadakan rapat tahunan yang dihadiri semua dewan guru, ustadz, dan staf untuk melakukan perencanaan

⁹ “Dokumentasi Dan Profile Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid”, 2022.

¹⁰ Ali Sadikin, Isra Misra, and Muhammad Sholeh Hudin, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Yogyakarta: K Media, 2020), 223.

dan evaluasi pada tahun sebelumnya dan di dalam rapat setiap lembaga memberikan draf atau usulan mengenai kebutuhan ataupun program-program mendatang dan kemudian akan dipilih mana yang sesuai dengan anggaran yang sudah ada”¹¹

“serta dalam rapat tersebut juga membahas mengenai bisyaroh karyawan, bisyaroh ustadz dan ustazah, biaya makan dan pendidikan santri, dan sebagainya”¹²

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada perencanaan melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang kemudian dibuat tim khusus guna mengawasi program-program yang sudah direncanakan.

2. Pengorganisasian

Dalam buku mereka "Pengantar Manajemen dan Bisnis," Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh mengatakan bahwa kata "organisasi" berasal dari kata Yunani "organon" dan kata Latin "organum," yang berarti "alat," "bagian," "anggota," atau "tubuh." Perspektif ahli yang dimaksud menentukan makna organisasi yang bervariasi. Namun, dua definisi organisasi "organisasi James D. Mooney adalah bentuk dari setiap persatuan manusia untuk mencapai 'tujuan bersama" dan "organisasi adalah sistem atau lebih" Chester I. Barnard dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perbedaan makna.¹³

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan sekretaris Pesantren Guppi Nurul mengenai perencanaan keuangan beliau menyampaikan bahwa :

“ untuk pelaksanaan rapat tahunan jauh hari sebelum nya Pesantren Guppi Nurul Jadid membuat kepanitiaan untuk menyukseskan acara tahunan tersebut yang mana untuk kepanitian tersebut setiap tahunnya bergantian kepada setiap lembaganya dan kebetulan pada tahun 2022 ini Madrasah Aliyah (MA) yang kebetulan menjadi kepanitian ini pada awal tahun ini. ”¹⁴

¹¹ KH. Radal Al Rachmat, “ wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Guppi Nurul jadid,” Maret 13, 2023.

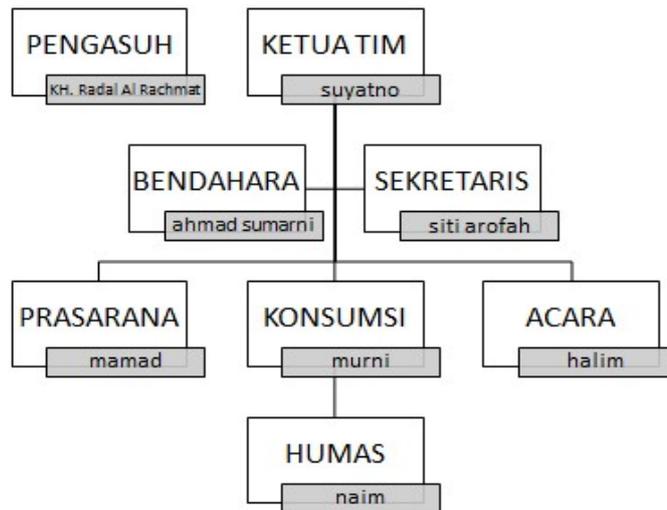
¹² KH. Radal Al Rachmat, “ wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Guppi Nurul jadid,” Maret 13, 2023.

¹³ Ali Sadikin, Isra Misra, and Muhammad Sholeh Hudin, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Yogyakarta: K Media, 2020), 36-37.

¹⁴ Faidul Rohman, “ wawancara dengan Sekretaris pondok pesantren Guppi Nurul jadid,” Maret 13, 2023

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada pengorganisasian melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang kemudian dibuat tim khusus yang bertugas untuk melaksanakan jalannya rapat di awal dan akhir tahun, melakukan controlling, dan kegiatan yang lainnya.



Sumber : Dokumentasi Dan Profil Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid.¹⁵

Gambar 4.2 Struktur Panitia tim khusus pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid 2023

3. Pergerakan atau pelaksanaan

Dalam buku mereka "Pengantar Manajemen dan Bisnis," Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh Hudin mengklaim bahwa "menggerakkan" proses menerapkan pekerjaan ke dalam tindakan adalah komponen penting dari alur kerja kelompok atau organisasi manapun yang tidak dapat dipisahkan. Fungsi manajemen mencakup implementasi sebagai komponen penting. Realisasi perencanaan dan pengorganisasian adalah gerakan di sini. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, semua anggota organisasi berkolaborasi dalam implementasi ini sesuai dengan rencana.¹⁶

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bendahara Pesantren Guppi Nurul mengenai perencanaan keuangan beliau menyampaikan bahwa :

¹⁵ "Dokumentasi Dan Profile Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid", 2022.

¹⁶ Ali Sadikin, Isra Misra, and Muhammad Sholeh Hudin, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Yogyakarta: K Media, 2020), 60.

“ untuk sumber pemasukan keuangan Pesantren Guppi Nurul ada beberapa sumber pemasukan yakni dana pemerintah, dana santri (uang makan dan spp), koperasi milik pesantren, donatur dan lain sebagainya.”¹⁷

“dan untuk pengeluaran keuangan Pesantren Guppi Nurul digunakan sebagaimana mestinya baik untuk kebutuhan operasional madrasah, biaya makan santri, bahan extra kurikuler, bisyaroh dewan guru dan ustadz, bisyaroh staff dan biaya perbaikan gedung serta asrama.”¹⁸

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada pelaksanaan melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang mana pada awal rapat di awal tahun semua lembaga membuat dan memberikan draf mengenai rencana dana yang diperlukan pada tahun berjalan yang kemudian akan dirapatkan pada rapat itu juga dan kemudian akan mendapatkan hasilnya.

Tabel 4.5 Penerimaan Dana dan pengeluaran dana pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid tahun 2018-2022

2018		2019		2020		2021		2022	
Pemasukan	Pengeluaran	Pemasukan	Pengeluaran	Pemasukan	Pengeluaran	Pemasukan	Pengeluaran	Pemasukan	Pengeluaran
1.036.800.000	1.036.800.000	1.339.200.000	1.339.200.000	1.339.200.000	1.339.200.000	1.490.400.000	RP.1.490.400.000	1.641.600.000	1.094.800.000
Iuran santri(1 tahun)	Bidang konsumsi (makanan santri)	Iuran santri(1 tahun)	Bidang konsumsi (makanan santri)	Iuran santri(1 tahun)	Bidang konsumsi (makanan santri)	Iuran santri(1 tahun)	Bidang konsumsi (makanan santri)	Iuran santri(1 tahun)	Bidang konsumsi (makanan santri)
20.200.000	5.029.000	20.200.000	5.029.000	23.200.000	5.029.000	23.200.000	5.100.000	12.230.000	22.150.000
Pemasukan aset pondok	Kabid Pendidikan	Pemasukan aset pondok	Kabid Pendidikan	Pemasukan aset pondok	Kabid Pendidikan	Pemasukan aset pondok	Kabid Pendidikan	Pemasukan aset pondok	Kabid Pendidikan
12.000.000	12.500.000	12.000.000	17.500.000	15.000.000	19.500.000	17.300.000	21.500.000	15.345.000	300.500.000
Sumbangan (1 tahun)	Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan	Sumbangan (1 tahun)	Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan	Sumbangan (1 tahun)	Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan	Sumbangan (1 tahun)	Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan	Sumbangan (1 tahun)	Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan
20.100.000	5.000.000	26.100.000	5.000.000	30.100.000	6.000.000	17.300.000	6.010.000	30.143.000	32.341.000
Pemerintah	Kabid Keuangan	Pemerintah	Kabid Keuangan	Pemerintah	Kabid Keuangan	Pemerintah	Kabid Keuangan	Pemerintah	Kabid Keuangan

¹⁷ Siti Ati Khodijah, “ wawancara dengan Bendahara pondok pesantren Guppi Nurul jadid,” Maret 13, 2023

¹⁸ Siti Ati Khodijah, “ wawancara dengan Bendahara pondok pesantren Guppi Nurul jadid,” Maret 13, 2023

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

	3.541.000		3.541.000		3.541.000		3.760.000		43.766.000
	Kabid Keasramaan		Kabid Keasramaan		Kabid Keasramaan		Kabid Keasramaan		Kabid Keasramaan
	19.000.000		20.000.000		27.000.000		14.000.000		186.000.000
	Kabid Dewan Guru		Kabid Dewan Guru						
	7.230.000		7.230.000		7.230.000		7.430.000		11.231.000
	Kabid Keamanan		Kabid Keamanan		Kabid Keamanan		Kabid Keamanan		Kabid Keamanan
1.089.100.000	1.089.100.000	1.397.500.000	1.397.500.000	1.407.500.000	1.407.500.000	1.548.200.000	1.548.200.000	RP.1.699.318.000	RP.1.690.788.000
Saldo Sisa : RP.0		Saldo Sisa : RP.0		Saldo Sisa : RP.0		Saldo Sisa : RP.0		Saldo Sisa : RP.8.530.000	

Sumber : Dokumentasi Dan Profil Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid.¹⁹

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid mempunyai 4 sumber pemasukan dana yakni : Iuran santri, Pemasukan aset pondok, Sumbangan, Pemerintah yang mana kemudian dana tersebut dikelola oleh pihak pondok Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang mendapatkan total dana kelolaan senilai RP.1.699.318.000 yang mana kemudian dana tersebut dialokasikan ke beberapa pembagian sebagai berikut : pertama Bidang konsumsi (makan santri) dengan anggaran dana RP.1.094.800.000 kemudian di realisasikan RP.1.094.800.000, kedua Kabid Pendidikan dengan anggaran dana RP.22.150.000 kemudian di realisasikan RP.22.150.000, ketiga Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan dengan anggaran dana RP.300.500.000 kemudian di realisasikan RP.300.500.000, keempat Kabid Keuangan dengan anggaran dana RP.32.341.000 kemudian di realisasikan RP. RP.32.341.000, kelima Kabid Keasramaan dengan anggaran dana RP.43.766.000 kemudian di realisasikan RP.43.766.000, ke enam Kabid Dewan Guru dengan anggaran dana RP.186.000.000 kemudian di realisasikan RP.186.000.000, ke tujuh Kabid Keamanan dengan anggaran dana RP.11.231.000 kemudian di realisasikan RP.11.231.000, dengan total anggaran serta realisasi berjumlah RP.1.690.788.000 Sedangkan dana yang masuk berjumlah RP.1.699.318.000 maka mempunyai saldo sisa RP.8.530.000 yang akan dimasukkan ke dalam anggaran tahun berikutnya yakni tahun 2023.

¹⁹ "Dokumentasi Dan Profile Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid", 2022.

Merujuk pada laporan keuangan (anggaran pendapatan dan belanja) Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid tahun 2022 dikelompokan sebagai berikut :

1) Penerimaan dana Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid tahun 2022

a. Iuran bulanan santri (SPP)

Adalah dana yang diwajibkan oleh Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid untuk keperluan operasional dan makan maka setiap santri diwajibkan membayar RP.450.000 /santri setiap bulannya dan boleh dibayar secara angsuran selama 1 semester atau 6 bulan, dengan jumlah santri keseluruhan berjumlah 304 santri.

b. Pemasukan aset pondok

Adalah dana yang masuk ke Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid dari berbagai aset berupa :

a) Uang sewa ruko

b) Hasil perkebunan kelapa sawit

c) Bagi hasil koperasi pondok

d) Bagi hasil usaha laundry

c. Sumbangan

Adalah dana yang masuk dari berbagai donatur yang mana donatur tersebut terbagi menjadi dua yaitu donatur tetap dan donatur tidak tetap, artinya penyumbang tetap yakni sumbangan yang diberikan kepada Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid secara terus menerus baik itu tiap bulan atau tiap tahunnya dan yang termasuk dalam sumbangan ini adalah pendiri Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid, anggota komite Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid, dewan guru dan ustadz Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid dan sebagainya, sedangkan sumbangan tidak tetap adalah penyumbang yang memberikan sumbangan sesuai dengan kemauan mereka yang mana biasanya dilakukan oleh wali santri Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid, santri Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid, tokoh agama, dan pihak-pihak lainnya.

d. Pemerintah

Adalah dana yang diperoleh Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid dari pemerintah baik itu pemerintah pusat, provinsi maupun pemerintah daerah.

2) Pengeluaran

Untuk pengeluaran atau penggunaan dana Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah di atur dalam rapat tahunan yang diadakan setiap tahunnya oleh tim khusus guna

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH melancarkan agenda tersebut dana dana tersebut dialokasikan sesuai dengan anggaran dan divisi yang sudah ada mulai dari Bidang konsumsi (makan santri), Kabid Pendidikan, Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan, Kabid Keuangan, Kabid Keasramaan, Kabid Dewan Guru, Kabid Keamanan.

4. Pengawasan Dan Evaluasi

Controlling atau pengawasan adalah fungsi manajemen dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi manajemen yang lain, tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan.²⁰

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh Pesantren Guppi Nurul mengenai perencanaan keuangan beliau menyampaikan bahwa :

“ sistem pengawasan atau evaluasi yang dilakukan oleh Pesantren Guppi Nurul adalah dengan mengadakan rapat kembali pada akhir tahun seperti yang dilakukan akan tetapi pembahasan yang dilakukan adalah pelaporan keuangan Pesantren Guppi Nurul, evaluasi mengenai target yang sudah direncanakan pada rapat awal tahun dan memberikan masukan atau evaluasi untuk kedepannya.”²¹

“ dan untuk pertanggung jawabannya akan berupa bentuk soft dan hard ware yang kemudian akan dibagikan pada rapat serta diberikan kepada wali santri atau murid untuk sebagai bukti transparansi akan dana yang dikelola oleh pihak Pesantren Guppi Nurul”²²

peneliti melakukan wawancara dengan bendahara Pesantren Guppi Nurul mengenai pembukuan dan pencatatan keuangan beliau menyampaikan bahwa :

“Selama saya menjadi bendahara di Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid kurang lebih selama 3 tahun saya mengalami kesulitan pada bagian pembukuan atau pencatatan dikarenakan masih menggunakan metode konvensional dan saya sendiri juga

²⁰ Ali Sadikin, Isra Misra, and Muhammad Sholeh Hudin, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Yogyakarta: K Media, 2020), 70.

²¹ KH. Radal Al Rachmat, “wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Guppi Nurul jadid,” Maret 13, 2023.

²² KH. Radal Al Rachmat, “wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Guppi Nurul jadid,” Maret 13, 2023.

*bukan dari lulusan ekonomi bahkan bukan manajemen jadi saya sendiri cukup kesulitan dalam melakukan perencanaan dan pelaporan.*²³

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa untuk masalah pembukuan dan pencatatan keuangan masih mengalami kesulitan bahkan bisa dibilang buruk dikarenakan SDM itu sendiri dan untuk pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada pengawasan dan evaluasi melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang mana untuk evaluasi dilakukan di akhir tahun semua lembaga dan tim khusus membuat dan memberikan draf mengenai pertanggung jawaban dana yang diperlukan pada tahun berjalan yang kemudian akan dirapatkan pada rapat itu juga dan kemudian akan mendapatkan hasilnya

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada perencanaan melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang kemudian dibuat tim khusus guna mengawasi program-program yang sudah direncanakan.

2. Pengorganisasian

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada pengorganisasian melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang kemudian dibuat tim khusus yang bertugas untuk melaksanakan jalannya rapat di awal dan akhir tahun, melakukan controlling, dan kegiatan yang lainnya.

1. Pergerakan Atau Pelaksanaan

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada pelaksanaan melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang mana pada awal rapat di awal tahun semua lembaga membuat

²³ Siti Ati Khodijah, "Wawancara Dengan Bendahara Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid," Desember 2022.

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN GUPPI NURUL JADID SUMATERA SELATAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH dan memberikan draf mengenai rencana dana yang diperlukan pada tahun berjalan yang kemudian akan dirapatkan pada rapat itu juga dan kemudian akan mendapatkan hasilnya.

2. Pengawasan Dan Evaluasi

Dari hasil wawancara penulis selama dilapangan menyimpulkan bahwa pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah cukup baik, yang mana pada pengawasan dan evaluasi melibatkan seluruh lapisan yang ada di pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid yang mana untuk evaluasi dilakukan di akhir tahun semua lembaga dan tim khusus membuat dan memberikan draf mengenai pertanggung jawaban dana yang diperlukan pada tahun berjalan yang kemudian akan dirapatkan pada rapat itu juga dan kemudian akan mendapatkan hasilnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan sebagai peneliti yang saya laksanakan mengenai “Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid Sumatera Selatan Dalam Perspektif Manajemen Keuangan Syariah.” Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sistem pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serat penerimaan dan pengeluaran dana Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid. Merujuk pada laporan keuangan (anggaran pendapatan dan belanja) Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid tahun 2022 di kelompokkan diantaranya iuran bulanan santri (SPP), pemasukan aset pondok, sumbangan, dan pemerintah. Untuk pengeluaran atau penggunaan dana Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid sudah di atur dalam rapat tahunan yang diadakan setiap tahunnya oleh tim khusus guna melancarkan agenda tersebut dana dana tersebut dialokasikan sesuai dengan anggaran dan divisi yang sudah ada mulai dari Bidang konsumsi (makan santri), Kabid Pendidikan, Kabid Pembangunan Dan Perlengkapan, Kabid Keuangan, Kabid Kearsamaan, Kabid Dewan Guru, Kabid Keamanan.

SARAN

a. Bagi pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid
Hendaknya pada proses pertanggung jawaban dilakukan atau melibatkan wali santri dan masyarakat, yang mana kita ketahui wali santri dan masyarakat yang memberikan sumbanga yang mana termasuk dalam pemasukan pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid hal ini dilakukan guna

meningkatkan kepercayaan wali santri dan masyarakat terhadap dana yang sudah mereka sumbangkan.

b. Bagi penulis

Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid Sumatera Selatan dapat dijadikan acuan dalam memudahkan penulis selanjutnya guna pengkaji penelitian serupa lebih dalam dan mendetail.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A A Miftah, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).
- [2] Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- [3] Ali Sadikin, Isra Misra, and Muhammad Sholeh Hudin, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Yogyakarta: K Media, 2020).
- [4] Dadang Husen Soebana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018).
- [5] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Disempurnakan Oleh Lajnah Pentasihih Mushaf Al-Qur'an* (Bandung, 2005).
- [6] Dokumentasi Dan Profile Pondok Pesantren Guppi Nurul Jadid, 2022.
- [7] Hasbullah, *Sejarah Pendidikan islam di indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- [8] M. BahriGozali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001).
- [9] Samsu, *Meode Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 2.
- [10] Ahmad Syahrizal and Efni Anita, "*Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Isti' Dadul Mu'allimien Jambi)*"02, no, 01 (Juni 28, 2021).
- [11] Ardiansyah Pasaribuan, "*Strategi Penerapan Manajemen Di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Da'i (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Mandailing Natal,*" 2018.
- [12] As'ad Ali and Muhammad Hakim Azizi, "*Pengembangan Manajemen Keuangan Pesantren Balekambang Jepara Dan Amsilati Darul Fallah Bangsri Jepara Di Era Digital*" 12, no, 01 (Maret 12, 2021).
- [13] Kalin Rezeki, "*Manajemen Pondok Pesantren Raudhatul Muta'alimin Sukabumi Bandar Lampung Tela'ah Unsur-Unsur Manajemen,*" 2018.
- [14] Miftahol Arifin, "*Manajemen Keuangan Pondok Pesantren,*" 32, no, 01 (Januari 18, 2017).
Nur Fauziah, "*Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Ath-Thahiriyah Paladang Pinrang,*" 2022.